Media : www.jurnalsatu.com Tanggal : 1/9/2015 Halaman :
Rubrik : Kolom : berita
Program Studi/ Unit : BEM

Konferensi Aliansi BEM se-Surabaya, Langkah Awal Penggerak Perubahan

September 01

02:48 2015

Jurnalsatu.com, SURABAYA – Mahasiswa merupakan calon pemimpin bangsa di masa depan. Demi mengemban tugas tersebut, sangat diperlukan pribadi dengan karakter yang berintegritas untuk memberikan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik, karena integritas adalah sebuah kata kunci dalam identitas negara Indonesia. Oleh sebab itu, sebanyak 23 BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) Universitas di seluruh Surabaya, untuk pertama kalinya mengadakan Konfrensi Aliansi BEM Se-Surabaya.

Yang berpartisipasi dalam aliansi BEM ini adalah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA), Universitas Hang Tuah, Universitas Merdeka, Institut Sepuluh November (ITS), Universitas Wijaya Putra, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS), Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMS), Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Dr. Soetomo, Universitas Nahdatul Ulama, Universitas Surabaya (Ubaya), Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Bhayangkara, Universitas Narotama, Universitas Ciputra, Universitas Kristen Petra (UKP), Universitas Katolik Darma Cendika (UKDC), Universitas WR. Supratman, Universitas Pelita Harapan (UPH), Universitas Wijaya Kusuma, Universitas Wijaya Kartika, STIE Perbanas dan Politeknik Perkapalan Surabaya.

Mengusung tema "Reformasi Pemuda Indonesia Menuju Generasi Berintegritas" pada Konfrensi Aliansi BEM Se-Surabaya ini.

"Ada tiga pokok bahasan yang akan dibahas, yang pertama adalah penentuan platform, kedua penentuan pimpinan aliansi, dan yang ketiga adalah penentuan program kerja. Jadi, hari ini kita fokuskan ke pemantapan internalnya dahulu," jelas Ang Vincent Lawrence, selaku koordinator acara, Selasa (1/9/2015).

"Hidup adalah pilihan," tutur Presiden BEMUS, Denna Sabella Abatha, mengawali isi sambutannya. Pilihan yang dimaksud adalah pilihan untuk bersama-sama hadir di aliansi BEM se-Surabaya, yang diadakan untuk melakukan perubahan. Abel juga menyampaikan bahwa perubahan dapat dilakukan dengan menyumbangkan aspirasi pikiran, dan tenaga kepada pemerintah, masyarakat, dan teman-teman mahasiswa. Ia berharap agar aliansi yang dilakukan tersebut dapat memberi dampak perubahan dikemudian hari.

Pada kesempatan kali ini, Wakil Rektor III Ubaya juga memberikan sambutan. Beliau kembali mengingatkan para delegasi tentang adanya masalah globalisasi yang akan datang yaitu, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), sehingga pesaing-pesaing dari berbagai negara dapat dengan bebas masuk ke Indonesia. Oleh sebab itu, sebagai bekal dalam persaingan tersebut, Indonesia

dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dapat menjadi kesatuan dan saling melengkapi.

Aliansi BEM Surabaya memiliki anggota dari 23 Universitas yang terlibat dalam deklarasi tersebut yakni Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA), Universitas Hang Tuah, Universitas Merdeka (UNMER), Institut Sepuluh November (ITS), Universitas Wijaya Putra, Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS), Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMS).

Selain itu juga Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Dr. Soetomo (UNITOMO), Universitas Nahdatul Ulama, Universitas Surabaya (UBAYA), Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Bhayangkara, Universitas Narotama, Universitas Ciputra, Universitas Kristen Petra, Universitas Katolik Darma Cendika, Universitas WR. Supratman, Universitas Pelita Harapan, Universitas Wijaya Kusuma, Universitas Wijaya Kartika, STIE Perbanas dan Politeknik Perkapalan Surabaya. (*)

Editor: Edy M Yakub

COPYRIGHT © ANTARA 2015